

ABSTRAK

Kota Pekanbaru merupakan ibukota dari Provinsi Riau, yang mana disana perputaran perekonomian masyarakat lebih cepat dibandingkan dengan daerah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Dan juga letak Kota Pekanbaru begitu strategis terletak ditepian sungai Siak, yang mana kapal-kapal dari Negara luar pun seperti Malaysia, Singapura dan China berlabuh. Kebanyakan barang-barang makanan import ilegal beredar pada akan masuknya bulan ramadhan dan lebaran idul fitri. Hal seperti ini tentu harus terus diupayakan oleh BPOM di Pekanbaru dalam menertibkan para pedagang UMKM yang kedapatan berjualan makanan Import ini tanpa memiliki izin edar dari BPOM. Berdasarkan fakta diatas, perlunya pengawasan yang terus menerus dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru dalam menertibkan makanan import ilegal ini yang dijual oleh pedagang UMKM di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan sebuah penelitian yang terkait dengan efektifitas pengawasan BPOM mengawasi pedagang UMKM di Kota Pekanbaru yang melakukan import makanan secara ilegal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tempat penelitian di BPOM di Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dari dokumen yang berupa buku-buku, laporan kerja, artikel dan laporan media massa yang berkaitan dengan pengawasan BPOM di Pekanbaru terhadap pedagang UMKM di Pekanbaru yang melakukan perdagangan barang makanan Import. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pengawasan BPOM di Pekanbaru terhadap makanan yang diimport oleh pedagang UMKM di Kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Efektivitas Pengawasan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru terhadap makanan yang diimport oleh pedagang UMKM masih belum maksimal. Dari analisis terhadap indikator yang digunakan penulis, ada beberapa indikator yang masih belum berjalan dengan efektif, yaitu mengawasi kegiatan yang benar, Penggunaan Biaya, dan diterima anggota organisasi. Hal ini dikarenakan dari ketidak lengkapnya sarana dan prasarana dan juga kekurangan jumlah anggota. Dan yang sudah berjalan dengan efektif itu pada indikator tepat waktu dan tepat akurat.

Penelitian ini menyarankan, dalam upaya melakukan pengawasan terhadap peredaran makanan yang dijual pedagang UMKM, BPOM di Pekanbaru harus segera membenahi diri dengan cara menyediakan fasilitas yang masih kurang dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang ada. Supaya nantinya sistem pengawasan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru bisa berjalan dengan lebih Efektif lagi, sehingga menyamai pencapaian dari BPOM di Mataram.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengawasan, BPOM

ABSTRACT

The City of Pekanbaru is the Capital of Riau Province, which the economic rotation of people in there happened more faster than other cities/district in Riau Province. And also the location of Pekanbaru City is strategic, located in the river bank of Siak River, which there are plenty of foreign vessels such as from Malaysia, Singapore, and China docked. Mostly imported goods like food are circulating illegally in the beginning of the month Ramadhan and Eid Al-Fitr day. This kind of problem have to fixed by BPOM in Pekanbaru to control the UMKM merchants who did found selling these imported foods without having authorized from BPOM. Based on the fact above, a continuous supervision from BPOM is needed in Pekanbaru to control all of the imported illegal foods that UMKM merchants sells in Pekanbaru City.

Based on background above, then a research about BPOM effectiveness to control UMKM merchants in Pekanbaru City who did an illegally foods import is needed. This research is using a qualitative method descriptively, and the research location have to be at BPOM in Pekanbaru City. Data that was used in this research are have to be obtained from a review and from the documents in the form of a book, a work report, an article and also media report that relate about BPOM controlling in Pekanbaru City towards UMKM merchants in Pekanbaru who did found sells an imported foods illegally. The research is focused on BPOM controlling effectiveness in Pekanbaru towards imported foods from UMKM merchants in Pekanbaru City using qualitative analysis technique.

The outcome of this research have found a BPOM controlling effectiveness in Pekanbaru towards imported foods from UMKM merchants in Pekanbaru City still not maximal. Analysis towards the indicator that writer used, there are some indicators that haven't been effectively works, that is how to supervise activities correctly, use of fees that accepted from organization member. This is because of an incomplete of facilities and infrastructures and the lack of organization member. Also the effectively indicator was timely and precisely accurate.

This research suggested an effort to do a controlling towards foods that UMKM sells, BPOM in Pekanbaru must have fix theirselves in a way to provide facilities that are still lacking and also to increase the human resources. So that later the controlling system that BPOM did in Pekanbaru can works more effective, so it equals to BPOM in Mataram achieved.

Key words : Effectiveness, Controlling, BPOM